

SKRIPSI

HUBUNGAN POLA ASUH PEMBERIAN MAKAN DAN PERSONAL HIGIENE TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA 24-59 BULAN DI DESA TERLANGU KECAMATAN BANYUASIN III



OLEH

NAMA : NABILA NURRAMADHANIA

NIM : 10021281924034

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN POLA ASUH PEMBERIAN MAKAN DAN PERSONAL HIGIENE TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA 24-59 BULAN DI DESA TERLANGU KECAMATAN BANYUASIN III

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NABILA NURRAMADHANIA
NIM : 10021281924034

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, 22 Mei 2023

Nabila Nurramadhania; Dibimbing oleh Indah Purnama Sari, S.KM, M.KM

**Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan Dan Personal Higiene Terhadap
Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Terlangu Kecamatan
Banyuasin III**

xv + 94 halaman, 29 tabel, 4 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Stunting adalah gangguan pertumbuhan fisik yang ditandai dengan penurunan laju pertumbuhan dan merupakan efek dari ketidakseimbangan nutrisi. *Stunting* didasarkan pada indeks panjang badan/umur atau tinggi badan/umur dengan batas (z-score) kurang dari -2SD. *Stunting* diakibatkan oleh beberapa masalah seperti pola asuh keluarga yang tidak baik, konsumsi makanan tidak seimbang, penyakit infeksi, personal higiene, dan sanitasi lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pola asuh pemberian makan dan personal higiene dengan kejadian *stunting* pada balita 24-59 bulan di Desa Terlangu kecamatan Banyuasin III. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak balita di Kecamatan Banyuasin III. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak balita di Desa Terlangu Kecamatan Banyuasin III sebesar 64 sampel dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebanyak 39,1% balita usia 24-59 bulan mengalami *stunting*. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh pemberian makan dengan kejadian *stunting* di Desa Terlangu (*p-value* 0,000). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara personal higiene dengan kejadian *stunting* di Desa Terlangu (*p-value* 0,126). Ibu balita diharapkan dapat lebih banyak menambah pengetahuan dan juga ilmu mengenai pola asuh pemberian makan dan juga personal higiene pada balita, untuk menghindari pemberian pola asuh pemberian makan dan personal higiene yang buruk secara berkelanjutan.

Kata Kunci : *Stunting*, Pola Asuh Pemberian Makan, Personal Higiene, Balita
Kepustakaan : 90 (1990-2022)

NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
SKRIPSI, 22 May 2023

Nabila Nurramadhania; Guided by Indah Purnama Sari, S.KM, M.KM

The Relationship between Parenting Feeding and Personal Higiene with Stunting in Toddlers Aged 24-59 Months in Terlangu Village, Banyuasin III District
xv + 94 pages, 29 table, 4 picture, 7 attachment

ABSTRACT

Stunting is a physical growth disorder characterized by a decrease in growth rate and is an effect of nutritional imbalance. Stunting is based on a length/age index or height/age with a limit (z-score) of less than -2SD. Stunting is caused by several problems such as poor family parenting, unbalanced food consumption, infectious diseases, personal hygiene, and environmental sanitation. The purpose of this study was to determine the relationship between parenting, feeding, and personal hygiene with the incidence of stunting in toddlers 24-59 months in Terlangu Village, Banyuasin III District. This research is a quantitative research with a cross sectional design. The population in this study was all mothers who had children under five in Banyuasin III District. The samples in this study were mothers who had children under five in Terlangu Village, Banyuasin III District, amounting to 64 samples with purposive sampling techniques. Based on the results of the study, it is known that as many as 39.1% of toddlers aged 24-59 months are stunted. There is a significant relationship between feeding parenting and the incidence of stunting in Terlangu Village (p-value 0.000). There was no significant relationship between personal hygiene and stunting in Terlangu Village (p-value 0.126). Mothers of toddlers are expected to increase more knowledge and knowledge about parenting and personal hygiene in toddlers, to avoid giving poor parenting and personal hygiene on an ongoing basis.

Keywords : Stunting, Parenting, Feeding, Personal Higiene, Toddler
Literature : 90 (1990-2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat sejujur-jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, 25 Mei 2023

Yang bersangkutan,

A handwritten signature in black ink is written over a pink 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'REPUBLIK INDONESIA', and 'MELIPAT ILMU'. The serial number '5A545A 2017204510' is visible at the bottom of the stamp.

Nabila Nurramadhania

NIM. 10021281924034

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN POLA ASUH PEMBERIAN MAKAN DAN
PERSONAL HIGIENE TERHADAP KEJADIAN *STUNTING*
PADA BALITA 24-59 BULAN DI DESA TERLANGU
KECAMATAN BANYUASIN III**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh:

NABILA NURRAMADHANIA
10021281924034

Indralaya, 25 Mei 2023

Mengetahui

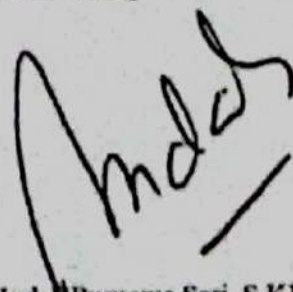
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Dr. M. Hanarti, S.KM, M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Indah Purnama Sari, S.KM, M.KM
NIP. 198604252014042001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan Dan Personal Higiene Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Balita 24-59 Bulan Di Desa Terlangu Kecamatan Banyuasin III" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Mei 2023.

Indralaya, 25 Mei 2023

Tim Penguji Skripsi


Ketua :


1. Feranita Utama, S.KM, M.Kes.
NIP. 198808092018032002

()

Anggota :

1. Sari Bema Ramdika, S.Gz, M.Gz.
NIP. 199203082022032012
2. Indah Purnama Sari, S.KM, M.KM.
NIP. 198604252014042001

()

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Gizi



D. Misnaniarti, S.KM, M.KM.
NIP. 197606092002122001



Indah Purnama Sari, S.KM, M.KM
NIP. 198604252014042001

RIWAYAT HIDUP

Nama : Nabila Nurramadhania
NIM : 10021281924034
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 18 November 2001
Alamat : Dusun II Desa Lubuk Lancang, Kec. Suak Tapeh,
Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan
No. Telepon/HP : 081272410647
Email : nurramadhanianabila@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2016-2019 : SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III
2013-2016 : SMPN 01 Suak Tapeh
2007-2013 : SDN 06 Suak Tapeh

Pengalaman Organisasi

2021-2022 : Sekretaris Umum Organisasi Keaderahan Kemass Banyuasin
2020-2021 : Kepala Departemen Hubungan Eksternal BO Pers Publishia FKM
2020-2021 : Staff Departemen Kestari Himpunan Keluarga Mahasiswa Gizi
2019-2021 : Staff Departemen Kestari Organisasi Keimiahuan U-READ Unsri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan Dan Personal Higiene Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Terlangu Kecamatan Banyuasin III”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan banyak ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu, memberikan dukungan dan semangat, serta atas saran-saran selama proses penyusunan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM. selaku Ketua Program Studi Gizi sekaligus dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan saran dan motivasi kepada saya dalam melaksanakan penelitian dari awal hingga akhir.
3. Ibu Feranita Utama, S.KM, M.Kes dan Ibu Sari Bema Ramdika S.Gz, M.Gz selaku dosen penguji skripsi saya yang telah memberikan kritik, saran dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta segenap staff karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas pengetahuan dan bantuan yang telah diberikan kepada saya.
5. Kedua orang tua saya Bapak Mauludin dan Ibu Iin Andriani yang telah melahirkan, mendidik, serta membesarkan saya dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan kasih sayang. Dan terima kasih atas doa, dukungan, serta semangat yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Satu-satunya adik laki-laki saya Muhammad Abyan Farras yang selalu memberikan dukungan serta menjadi penyemangat dan motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga Besar Gede H.A.Nadir dan Mbah Kakung Edi Marsudi, yang tak henti-hentinya selalu memberikan dukungan, cinta, dan semangat kepada saya dalam mencapai cita-cita sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman yang selalu menemani, menghibur, dan memberikan semangat kepada saya sejak SMA sampai saat ini Ade Aisyah, Aisyah Mahasiwi, Laisa Adinda, dan Riska Amelia.
9. Sahabat-sahabat tercinta yang telah menemani saya selama masa perkuliahan Bintan Naili Tazkia, Nur Fadhilah Ahjah, Salsadilla, Nur Atika Salsabila, Muthia Nathasya, Hafizah Rahmah, Wanda Rahayu Juliani, dan Siti Khairunnabila yang selalu memberi dukungan serta semangat sehingga penulis merasa kuat dan tidak pernah lupa untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Gizi FKM 2019 yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan kebersamaan serta pengalaman yang sangat berharga selama proses perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan tak luput dari keterbatasan dan kemampuan serta pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran, serta masukan yang bersifat membangun untuk menunjang kepenulisan yang lebih baik kedepannya.

Indralaya, 25 Mei 2023

Penulis,

Nabila Nurramadhania

NIM. 10021281924034

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nabila Nurramadhania
NIM : 10021281924034
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan dan Personal Higiene Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Balita 24-59 Bulan di Desa Terlangu Kecamatan Banyuasin III

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk perangkat data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Indralaya, 25 Mei 2023

Yang menyatakan,

Nabila Nurramadhania
NIM. 10021281924034

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Kegiatan	5
1.4.1 Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Bagi Pihak Puskesmas Banyuasin III.....	5
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Balita.....	7
2.2 <i>Stunting</i>	9
2.3 Pola Asuh Pemberian Makan Pada Balita.....	17
2.4 Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan Dengan <i>Stunting</i>	22

2.5 Personal Higiene.....	23
2.6 Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan Dengan Personal Higiene.....	27
2.7 Kerangka Teori.....	29
2.8 Kerangka Konsep.....	31
2.9 Definisi Operasional.....	32
2.10 Hipotesis.....	35
2.11 Penelitian Terdahulu.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Desain Penelitian.....	44
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data.....	46
3.4 Pengolahan Data.....	48
3.5 Validitas Data.....	49
3.6 Analisis dan Penyajian Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	57
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	57
4.2 Hasil Penelitian.....	58
4.2.1 Karakteristik Responden.....	58
4.2.2 Analisis Univariat.....	62
4.2.3 Analisis Bivariat.....	71
BAB V PEMBAHASAN.....	73
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	73
5.2 Pembahasan Analisis Univariat.....	73
5.2.1 Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita Usia 24-59 Bulan.....	73
5.2.2 Pola Asuh Pemberian Makan Pada Balita Usia 24-59 bulan.....	74
5.2.3 Personal Higiene Pada Balita Usia 24-59 Bulan.....	76
5.3 Pembahasan Analisis Bivariat.....	77
5.3.1 Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita Usia 24-59 Bulan.....	77
5.3.2 Hubungan Personal Higiene Makan dengan Kejadian <i>Stunting</i>	

Pada Balita Usia 24-59 Bulan.....	79
BAB VI PENUTUP.....	81
6.1 Kesimpulan.....	81
6.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Angka Kecukupan Gizi Anak.....	8
Tabel 2.2 Indeks Antropometri TB/U.....	11
Tabel 2.3 Takaran Konsumsi Makanan Sehari pada Anak.....	21
Tabel 2.4 Definisi Operasional.....	32
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3.1 Perhitungan Sampel.....	46
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Pola Asuh Pemberian Makan.....	50
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Personal Higiene.....	52
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pola Asuh Pemberian Makan dan Personal Higiene.....	54
Tabel 4.1 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel 4.2 Distribusi Data Berdasarkan Usia Ibu.....	59
Tabel 4.3 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu.....	59
Tabel 4.4 Distribusi Data Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu.....	60
Tabel 4.5 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu.....	60
Tabel 4.6 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu.....	61
Tabel 4.7 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Keluarga.....	61
Tabel 4.8 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak dalam Keluarga.....	62
Tabel 4.9 Distribusi Data Berdasarkan <i>Z-score</i>	62
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita Usia 24-59 di Desa Terlangu.....	63
Tabel 4.11 Distribusi Data Berdasarkan Kuesioner Pola Asuh Pemberian Makan.....	64
Tabel 4.12 Uji Normalitas Variabel Total Pola Asuh Pemberian Makan.....	66
Tabel 4.13 Distribusi Nilai Total Skor Variabel Pola Asuh Pemberian Makan.....	66
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Variabel Pola Asuh Pemberian Makan Pada Balita Usia 24-59 bulan di Desa Terlangu.....	67

Tabel 4.15 Distribusi Data Berdasarkan Kuesioner Personal Higiene.....	68
Tabel 4.16 Uji Normalitas Variabel Total Personal Higiene.....	70
Tabel 4.17 Distribusi Nilai Total Skor Variabel Personal Higiene.....	70
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Variabel Personal Hgiene Pada Balita Usia 24-59 bulan di Desa Terlangu.....	71
Tabel 4.19 Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Terlangu.....	71
Tabel 4.20 Hubungan Personal Higiene dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada balita usia 24-59 Bulan di Desa Terlangu.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Prosedur Pemngukuran Tinggi Badan.....	12
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	29
Gambar 2.3 Kerangka Konsep.....	31
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan Balai.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Informed Consent
Lampiran 2	Kusioner Penelitian
Lampiran 3	Data Hasil Penelitian
Lampiran 4	Output SPSS
Lampiran 5	Dokumentasi
Lampiran 6	Surat Izin Kaji Etik Penelitian
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejauh mana sebuah negara mengalami perkembangan tergantung atas persediaan sumber daya manusia yang produktif, mampu, sehat, dan intelektual. Gizi ialah bagian dari aspek yang menetapkan mutu sumber daya manusia. Gizi, terutama pada usia balita adalah bagian dari permasalahan paling besar yang dialami dunia saat ini. *Stunting* ialah bagian dari tiga permasalahan gizi yang dimiliki anak balita, menurut WHO (*World Health Organization*) serta UNICEF (*United Nations Children's Fund*). *Stunting* ialah masalah kekurangan gizi paling kritis di dunia, yang menyebabkan 2 juta lebih kematian terhadap anak dibawah lima tahun setiap tahun (WHO, 2018). WHO (2021) menyatakan, bahwa 22% (149,2 juta) anak secara global mengalami *stunting* pada tahun 2020, dan sekitar 2,2 juta dari semua kematian balita di dunia dikaitkan dengan status gizi balita yang lebih pendek. Hampir setengah dari kematian balita di Asia dan Afrika disebabkan oleh kekurangan gizi. Hal ini merupakan penyebab kematian 3 juta anak setiap tahun. Pada tahun 2020, Bank Pembangunan Asia (*Asian Development Bank*) menyatakan Indonesia selaku negara Asia Tenggara yang memiliki frekuensi balita *stunting* yang paling tinggi kedua. pada tahun 2020, 31,8% orang terkena dampaknya.

Ketidakseimbangan gizi dapat menyebabkan *stunting*, masalah pertumbuhan fisik yang didefinisikan oleh perlambatan pertumbuhan. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi *stunting* baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun. Menurut *World Health Organization* (WHO), menurut indikator panjang badan ke usia (PB/U) ataupun tinggi badan ke usia (TB/U), *stunting* didefinisikan memiliki z-score dibawah -2SD. Sementara anak balita kebawah yang memiliki z-score dibawah -2SD (*stunted*) serta dibawah -3SD (*severely stunted*) dianggap terhambat (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Sekretariat Wapres, 2017).

Jumlah keseluruhan balita *stunting* di Indonesia sejumlah 24,4%, berlandaskan atas temuan SSGI di tahun 2021. Di Indonesia, sekitar 25% balita mengalami *stunting*. Untuk kelompok usia balita (anak dibawah usia 5 tahun), persenan *stunting* yang ada di provinsi Sumatera Selatan dilaporkan sebesar 31,7%. Sebaliknya, tercatat 29,8% untuk kelompok anak-anak yang memiliki umur kurang dari 2 tahun. Berdasarkan temuan SSGI di tingkatan nasional, provinsi, serta kabupaten ataupun kota di tahun 2021, terjadi penurunan angka *stunting* di Sumatera Selatan, yaitu sebesar 24,8%.

Kabupaten Banyuasin ialah bagian dari Kabupaten yang ada dalam Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2021 menurut data e-PPGBM prevalensi *stunting* di Kabupaten Banyuasin masih tinggi di atas 20% yaitu berada pada angka 22%. Dari 6 kecamatan di Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Banyuasin III ialah bagian dari kecamatan yang menjadi lokus *stunting*. Dalam Kecamatan Banyuasin III prevalensi *stunting* pada tahun 2021 masih terbilang tinggi berada di Desa Terlangu sebesar 29,7% (Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin, 2021).

Menurut WHO pada tahun 2018, *stunting* diakibatkan oleh beberapa masalah seperti pola asuh dalam keluarga yang tak baik (Lestari *et al.*, 2018), penyakit infeksi (Desyanti dan Nindya, 2017), konsumsi makanan tidak seimbang (Susanto *et al.*, 2019), personal hygiene (Nurhidayati, 2020) dan sanitasi lingkungan (Torlesse *et al.*, 2016). *Stunting* juga dapat disebabkan oleh kondisi ekonomi masyarakat yang buruk dan sejumlah besar anggota masyarakat berpendapatan rendah. Selain itu juga, faktor sosial dan ekonomi di keluarga berkontribusi pada pertumbuhan anak. Pendidikan, pekerjaan, banyaknya anggota keluarga, serta pemasukan keluarga adalah beberapa contoh faktor sosial ekonomi yang disebutkan di atas (Ahyana *et al.*, 2022). Terlepas dari berbagai faktor yang berkontribusi terhadap *stunting*, masalah penting gangguan pertumbuhan pada anak-anak didasari oleh pola asuh. Masyarakat mengalami masalah gizi sebagai akibat dari pola asuh yang buruk. Menurut Rusdi dan Mariyona (2021), pola asuh ialah memastikan anak mendapatkan gizi yang cukup dan seimbang, serta sanitasi lingkungan, kebersihan diri, dan pelayanan kesehatan. Penyebab *stunting* umumnya adalah praktik pengasuhan yang buruk oleh ibu yang

memberi makan balitanya atau kekeliruan orang tua dalam pemberian makan balitanya sehingga mampu menyebabkan kenaikan risiko penyakit infeksi terhadap balita yang alami *stunting* (Rahmayana *et al*, 2014).

Menurut riset dari Fatonah *et al* (2019), ditemukan korelasi kuat diantara pola asuh makan terhadap kasus *stunting* pada anak yang berusia 24 hingga 59 bulan dalam lingkungan kerja Puskesmas Cimahi Leuwigajah Selatan, yang bernilai $p = 0,003$ (0,05). Riset ini juga konsisten terhadap temuan Yati (2018), yang menunjukkan korelasi diantara kebiasaan makan anak terhadap prevalensi *stunting* yang memiliki p value sebesar (0,0010<05). Menurut penelitian Dayuningsih *et al* (2020), pola asuh pada saat memberikan makan ialah aspek terpenting yang terkait dengan berlangsungnya *stunting* pada balita.

Kejadian *stunting* dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk personal hygiene. Standar kebersihan yang buruk dapat meningkatkan kemungkinan balita tertular penyakit infeksi ketika mereka mengkonsumsi makanan. Penyakit infeksi tersebut pada umumnya diberi tanda oleh ditemukannya nafsu makan yang menurun serta mengalami muntah-muntah alhasil asupan balita itu tak mencukupi apa yang dibutuhkannya. Keadaan tersebut yang suatu saat nanti berakibat tidak baik pada tumbuh kembang anak. Personal hygiene yang tidak baik mampu mengakibatkan hilangnya zat-zat gizi yang berarti pada tumbuh kembang balita (Desyanti, 2017).

Menurut penelitian Rahayu dan Darmawan (2019) di Kecamatan Kampung Melayu, ada korelasi langsung diantara balita yang mempunyai praktik hygiene yang buruk terhadap *stunting* balita. Menurut temuan salah satu penelitian lain, mayoritas pengasuh dalam kelompok yang mengalami *stunting* memiliki kebiasaan kebersihan yang buruk (75,8%), sedangkan mereka yang berada dalam kelompok tak *stunting* berkebiasaan kebersihan yang baik (60,6%) (Aisah *et al*, 2019). Sejalan dengan penelitian tersebut, mayoritas balita dengan praktik hygiene buruk mengalami *stunting*, namun mayoritas balita dengan praktik hygiene yang baik tidak mengalami *stunting* (Widyastuti 2018),. Menurut penelitian Desyanti (2017), ada korelasi kuat antara kebiasaan kebersihan yang baik dan prevalensi *stunting*. Kelompok balita *stunting* lebih banyak diberi asuhan yang diikuti oleh hygiene yang tidak baik.

Pola asuh pada saat memberi makan khususnya terhadap balita memerlukan dukungan keluarga dan juga perilaku personal hygiene yang baik. Selain itu, belum ditemukannya penelitian terkait hubungan pola asuh pemberian makan serta personal hygiene pada kejadian *stunting* di daerah Kabupaten Banyuasin. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui hubungan pola asuh pemberian makan dan personal hygiene terhadap kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Desa Terlangu Kecamatan Banyuasin III.

1.2. Rumusan Masalah

Kecamatan Banyuasin III merupakan salah satu kecamatan lokus *stunting* di Kabupaten Banyuasin. Salah satu faktor penyebab tidak langsung *stunting* adalah pola asuh pemberian makan dan juga personal hygiene. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui “Hubungan Antara Pola Asuh Pemberian Makan Dan Personal Higiene Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita 24-59 Bulan Di Desa Terlangu Kecamatan Banyuasin III”.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh pemberian makan dan personal hygiene dengan kejadian *stunting* pada balita 24-59 bulan di Desa Terlangu kecamatan Banyuasin III.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik responden (jenis kelamin balita, jumlah anak dalam keluarga, usia ibu, pendidikan terakhir ibu, dan pendapatan keluarga)
2. Mengetahui gambaran pola asuh pemberian makan dan personal hygiene pada anak balita usia 25-59 bulan di desa Terlangu kecamatan Banyuasin III.
3. Mengetahui gambaran kejadian *stunting* pada anak balita usia 25-59 bulan di desa Terlangu kecamatan Banyuasin III.

4. Menganalisis hubungan pola asuh pemberian makan dengan kejadian *stunting* pada anak balita usia 25-59 bulan di Kecamatan Banyuasin III.
5. Menganalisis hubungan personal hygiene dengan kejadian *stunting* pada anak balita usia 25-59 bulan di Kecamatan Banyuasin III

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengalaman serta ilmu dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama perihal hubungan diantara pola asuh pemberian makan dan personal hygiene dengan kejadian *stunting* yang dialami balita 24-59 bulan di Desa Terlangu Kecamatan Banyuasin III.

1.4.2. Bagi Pihak Puskesmas Banyuasin III

Peneliti memiliki harapan jika hasil riset ini mampu berperan selaku penambahan wawasan serta informasi dan memiliki harapan adanya tindak lanjut oleh pihak Puskesmas Banyuasin III guna memecahkan masalah yang ditemukan pada riset ini yang memiliki keterkaitan diantara pola asuh pemberian makan dan personal hygiene terhadap terjadinya *stunting* yang dialami balita 24-59 bulan dalam Desa Terlangu kecamatan Banyuasin III.

1.4.3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan tambahan kepustakaan yang dapat menjadi informasi yang bermanfaat untuk perkembangan pengetahuan dan dapat menjadi rekomendasi penelitian selanjutnya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Psoyandu Al-Ikhlas Desa Terlangu kecamatan Banyuasin III

1.5.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian oleh Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat hingga selesai sidang akhir.

1.5.3. Materi Penelitian

Penelitian ini terfokus pada pola asuh pemberian makan dan juga personal higiene pada balita 24-59 bulan di Desa Terlangu kecamatan Banyuasin III.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani M, Bambang W (2014). Gizi dan Kesehatan Balita (Peranan Mikro Zinc pada pertumbuhan balita). Jakarta : Kencana
- Afiah, N., Asrianti, T., Mulyana, D., & Risva. (2020). Rendahnya Konsumsi Protein Hewani Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Di Kota Samarinda. *Jurnal Nutrire Diaita*, 12(1), 23–28.
- Agsa. (2012). Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Keluhan Penyakit Kulit di Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2012.
- Agustia, R., Rahman, N., & Hermiyanty, H. (2018). Faktor Risiko Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Wilayah Tambang Poboya, Kota Palu. *Ghidza: Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 2(2), 59–62.
- Alimul hidayat, A. Aziz. (2006). Pengantar kebutuhan dasar manusia : aplikasi konsep dan proses keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Ahyana, R., Zara, N. and Mardiaty (2019) ‘Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 24-59 Bulan di Desa Wilayah Keeja Puskesmas Muara Satu Kota Lhokseumawe’, *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara*, 8(1), pp. 29–40.
- AKG.(2019). Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia. Peraturan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019.
- Ames, G. E. *et al.* (2012) ‘Eating self-efficacy: Development of a short-form WEL’, *Eating Behaviors*. Elsevier Ltd, 13(4), pp. 375–378. doi: 10.1016/j.eatbeh.2012.03.013.
- Andarmoyo Sulisty. (2012). Personal higiene Konsep, Proses dan Aplikasi dalam Praktik keperawatan. Yogyakarta : Graha ilmu.
- Anita Olo.dkk, (2021). Hubungan Faktor Air dan Sanitasi dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Indonesia. Sumedang : *Jurnal Obsesi ; Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* : 5 (2)

- Angriani, S., Merita, M., & Aisah, A. (2019). Hubungan Lama Pemberian ASI dan Berat Lahir dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Siulak Mukai Kabupaten Kerinci Tahun 2019. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 8(2), 244–251.
- Anwar, A. and Setyowati, D. L. (2020) ‘Hubungan Sarana Sanitasi , Perilaku Penghuni, dan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) oleh Ibu dengan Kejadian Pendek (*Stunting*) pada Batita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru , Samarinda’, 19(1), pp. 7–15.
- Ariani P, (2017). Ilmu Gizi. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Aridiyah, F. O., Ninna, R. dan Ririanty, M (2015), “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting *Stunting* on Toddlers in Rural and Urban Areas),” e-Jurnal Pustaka Kesehatan, 3(1), hal. 163–170. doi: 10.1007/s11746-013-2339-4.
- Asian Development Bank. (2020). Prevalence *Stunting* Among Children under 5 Years.
- Badriyah, L., dan Syafiq, A. (2017). The Association Between Sanitation , Higiene , and *Stunting* in Children Under Two-Years (An Analysis of Indonesia ’ s Basic Health Research , 2013). *Makara J. Health Res.* Vol. 21. No. 2
- Birch, L. L. *et al.* (2001) ‘Confirmatory factor analysis of the Child Feeding Questionnaire: A measure of parental attitudes, beliefs and practices about child feeding and obesity proneness’, *Appetite*, 36(3), pp. 201–210. doi: 10.1006/appe.2001.0398.
- Bella, F. D., Fajar, N. A., dan Misnaniarti. 2020. Hubungan antara Pola Asuh Keluarga dengan Kejadian Balita *Stunting* pada Keluarga Miskin di Palembang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*. 5(1), pp. 15- 22.
- Booth, D. A. and Booth, P. (2011). Targeting cultural changes supportive of the healthiest lifestyle patterns. A biosocial evidence-base for prevention of obesity. *Appetite*, pp. 210–221. doi: 10.1016/j.appet.2010.12.003.
- Dayuningsih, Permatasari, T. A. E., dan Supriyatna, N. (2020). Pengaruh Pola Asuh Pemberian Makan Terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 14(2), pp. 3-11.

- Depkes RI. Pemantauan Pertumbuhan Balita. Jakarta: Direktorat Gizi Depkes RI; 2002.
- Desyanti, C. & Nindya, T.S, (2017), Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Hiegene dan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang, Surabaya. *Amerta Nutr*, 1(3). Hal 243-251.
- Dewi, A. B., Pujiastuti, N., & Fajar, I. (2013). Ilmu Gizi untuk Praktisi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dewi, E. K; & Nindya, T. S, (2017), ‘Hubungan Tingkat Kecukupan Zat Besi dan Seng Dengan Kejadian *Stunting* pada Balita 6-23 Bulan’, *Amerta Nutr*, 1(4). Hal 361-368.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin. (2021). Profil Kesehatan Kabupaten Banyuasin Tahun 2021. Banyuasin : Dinas Kesehatan.
- Djamil, MD., Djannah, RSN., Septiana, R .(2010). Hubungan Antara Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP ASI) dan Status Gizi Balita Usia 6 -24 Bulan di Wilayah Kerja Pukesmas Gedontengan Yogyakarta. *Kesmas*. 4 (2): 119-120
- Evy Noorhasanah, N. I. T. (2021). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian *Stunting* Anak Usia 12-59 Bulan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1), 37–42.
- Fatimah, S., Ikeu N., dan Windy R. (2008). Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Status Gizi Pada Balita Di Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya. Vol. 10 No. XVIII 03-09. Hal : 37
- Fatonah, S., Jamil, N. and Risviateunnisa, E. (2020) ‘Hubungan Pola Asuh Ibu Dalam Pemberian Makan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Puskesmas Leuwigajah Cimahi Selatan Tahun 2019’, *Jurnal Kesehatan Budi Luhur*, 13(2), pp. 293–300.
- Fauziah, L. dkk (2017). Faktor Resiko Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Taipa Kota Palu. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*. Vol 4. No 3.
- Fikawati, S., Syafiq, A., & Veratamala, A. (2017). Gizi Anak dan Remaja. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Hariyani sulistyoningsih, (2011). Gizi Untuk kesehatan Ibu dan Anak . yogyakarta

- Helmyati, Siti, dkk. (2020). *Stunting* Permasalahan dan Penanganannya. Yogyakarta: UGM Press.
- Herlina, Sara, & Nurmaliza.(2018).Pola Asuh Dalam Pemberian Makanan Terhadap Status Gizi Balita di Kota Pekanbaru.Journal Of Midwifery Science, 2(1), pp. 1-7
- Ilahi, W., Suryati , Y., Noviyanti. (2021) Analisis Pengaruh Wash (Water, Sanitation And Higiene) Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Balita. Jurnal keperawatan Silampari., 6 (1), 455-465.
- Kahusadi, A., Tumurang, M.N., dan Punduh, M.I. (2018). Pengaruh Penyuluhan Kebersihan Tangan (Hand Higiene) terhadap Perilaku Siswa SD GMIM 76 Maliambao Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara. Jurnal KESMAS, 7, (5)
- Karp, S. M. *et al.* (2014) ‘Parental feeding patterns and child weight status for Latino preschoolers’, Obesity Research & Clinical Practice. Asia Oceania Assoc. for the Study of Obesity, 8(1), pp. e88–e97. doi: 10.1016/j.orcp.2012.08.193.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Situasi Balita Pendek (*Stunting*) di Indonesia. Jakarta : Institusi. 2018.
- Kemenkes RI. Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. In: Anak DJBGDKId, editor. Jakarta: Kemenkes RI; 2011.
- Khairiyah, D., dan Fayasari, A. (2020). Perilaku higiene dan sanitasi meningkatkan risiko 119 kejadian *stunting* balita usia 12-59 bulan di Banten. Ilmu Gizi Indonesia, 3(2), 123.
- Khoirun Nisa DM, dan Sukesu TW. 2022. Hubungan Antara Kesehatan Lingkungan dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia. 21(2):219– 24.
- Fitriani *et al.* (2022) ‘Cegah Stunting Itu Penting!’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JurDikMas) Sosiosaintifik*, 4(2), pp. 63–67. doi: 10.54339/jurdikmas.v4i2.417.
- Kwami, C. S., Godfrey, S., Gavilan, H., Lakhanpaul, M., & Parikh, P. (2019). Water, Sanitation , and Higiene : Linkages with *Stunting* in Rural Ethiopia. Int. J.

- Environ. Res. Public Health, 16, 3793; doi:10.3390/ijerph16203793
- Latif, V. N., & Istiqomah, N. (2017). Determinan *Stunting* pada Siswa SD di Kabupaten Pekalongan. *Unnes Journal of Public Health*, 6(1), 69–74.
- Lestari ED, Hasanah F, Nugroho NA. Correlation between non-exclusive breastfeeding and low birth weight to *stunting* in children. *Pediatrica Indonesia*. 2018 Mei 58;2 : 125-6.
- Masita, M., Biswan, M., dan Puspita, E. 2018. Pola Asuh Ibu dan Status Gizi Balita. *Quality*, 12(2), 23-32.
- Atmarita dan Fallah T,S. 2004. Analisis Situasi Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII. Jakarta.
- Masrul. (2019). Studi Anak *Stunting* dan Normal Berdasarkan Pola Asuh Makan serta Asupan Zat Gizi di Daerah Program Penanggulangan *Stunting* Artikel Penelitian. 8(Supplement 2), 74–81.
- MCA Indonesia. (2015). *Stunting dan Masa Depan Indonesia* : Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI, (2021). Buku saku hasil studi status gizi indonesia (SSGI) tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota tahun 2021. Menteri Kesehatan RI; 2021.
- Mustikawati, (2013). Perilaku Personal Higiene Pada Pemulung di TPA Kedaung Wetan Tanggerang, Forum Ilmiah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10, 1–27.
- Najmah (2011) ‘Managemen dan Analisis Data’
- Niga, D. M., dan Purnomo, W. (2016). Hubungan Antara Praktik Pemberian Makan, Perawatan Kesehatan, dan Kebersihan Anak dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 1-2 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Oebobo Kota Kupang. *Jurnal Wiyata*, 3 No. 2, 151–155.
- Nurhidayati, T, Rosiana, H, & Rozikhan 2020, ‘USIA IBU SAAT HAMIL DAN KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK USIA 1-3 TAHUN’, *Midwifery Care Journal*, vol. 1, no. 5, pp. 122–126.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Fitriani *et al.* (2022) ‘Cegah Stunting Itu Penting!’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JurDikMas) Sosiosaintifik*, 4(2), pp. 63–67. doi:

- 10.54339/jurdikmas.v4i2.417.
- Notoatmodjo, S., (2010). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Noviana, U., & Ekawati, H. (2019). Analisis Faktor Berat Badan Lahir, Status Ekonomi Sosial, Tinggi Badan Ibu Dan Pola Asuh Makan Dengan Kejadian *Stunting*. Prosiding Seminar Nasional, 1(1), 31–45.
- Oktaviani, A. C., Pratiwi, R., & Rahmadi, F. A. (2018). Asupan Protein Hewani Sebagai Faktor Risiko Perawakan Pendek Anak Umur 2-4 Tahun. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 7(2), 977–989.
- Permenkes RI. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta : Menteri Kesehatan RI.
- Permenkes RI. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Jakarta : Menteri Kesehatan RI.
- Permenkes RI. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia. Jakarta : Menteri Kesehatan RI.
- Persagi, (2018). Stop *Stunting* dengan Konseling Gizi. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.
- Fitriani *et al.* (2022) ‘Cegah Stunting Itu Penting!’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JurDikMas) Sosiosaintifik*, 4(2), pp. 63–67. doi: 10.54339/jurdikmas.v4i2.417.
- Purwarni, E. and Mariyam (2013) ‘Pola Pemberian Makan Dengan Status Gizi pada Anak 1 sampai 5 Tahun di Kabuman Taman Pematang’, *Jurnal Keperawatan Anak*, 1(1), pp. 30–36.
- Rachmawati, R., & Susanto, V. C. P. (2021). Literature Review: Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif dan MP ASI Dini Terhadap *Stunting* pada Balita. Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian, 54–64.
- Rahayu, B., dan Darmawan, S. (2019). Hubungan Karakteristik Balita, Orang Tua, Higiene dan Sanitasi Lingkungan Terhadap *Stunting* pada Balita. 1(April), 22–27.
- Rahmayana, I.A. Ibrahim., dan D.S. Damayati. (2014). Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian *Stunting* Anak Usia 24-59 Bulan di Posyandu Asoka II

- Wilayah Pesisir Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2014. *Public Health Science Journal*, (VI)2: 424-436.
- Renyoet BS. (2013). Hubungan pola asuh dengan kejadian *stunting* anak usia 6-23 bulan di wilayah Pesisir Selatan Tallo Kota Makassar. *Journal Nutrition College*. (3).
- Rosha, B., Susilowati, A., Amaliah, N. and Permanasari, Y., (2020). Penyebab Langsung dan Tidak Langsung *Stunting* di Lima Kelurahan di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor (Study Kualitatif Kohor Tumbuh Kembang Anak Tahun 2019). *Buletin Penelitian Kesehatan*, 48(3), pp.169-182.
- Rosuliana, *et al.* (2022). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kasus *Stunting* Pada Anak Usia 12-59 Bulan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 10(2)
- Rumahorbo RM, Syamsiah N, Mirah. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli. *Chmk Heal J*. 4(2):158–65.
- Rusdi, P. H. N. and Mariyona, K. (2021) ‘Hubungan Pola Asuh Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Balita’, *Jurnal Kesehatan*, 12(2), pp. 693–698.
- Saxton, J. *Et al.* (2009). Maternal Education Is Associated with Feeding Style. *Journal Of The American Dietetic Association*. American Dietetic Association, 109(5), pp. 894-898. Doi: 10.1016/j. Jada. 2009.02.010
- Silalahi, V., Putri, R, M. (2018). Personal Higiene Pada Anak Sd Negeri Merjosari 3. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*. 2 (2).
- Silas, Lenni. *et al.* (2018). The factors affecting *stunting* child under five years in sub province mimika. *International Journal of Science and Healthcare Research*, 3(2), 99-108.
- Siti. A , Rr Dewi. N & Merita.E.K, (2019). Personal Higiene Dan Sanitasi Lingkungan Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting* Di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan. Yogyakarta : Jurnal Seminar Nasional UNRIY
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metode Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press

- Supariasa, I D.N., Bachyar Bakri., & Ibnu F. (2014). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Supariasa, I., (2011) *Penilaian Status Gizi*, Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Susanti N. (2013). Status Pemberian ASI Terhadap Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 9(4):155–61.
- Sutarto, D. Mayasari dan R. Indriyani. (2018). *Stunting*, Faktor Resiko dan Pencegahannya. *Jurnal Agromedicine* 5(1): 540-545.
- Tarwoto & Wartonah. (2006), *Kebutuhan dasar manusia dan proses keperawatan*. Edisi 3. Salemba Medika, Jakarta.
- Teja, M. (2019) „*Stunting* Balita Indonesia Dan Penanggulangannya“, Bidang Kesejahteraan Sosial Info Singkat KAJIAN SINGKAT TERHADAP ISU AKTUAL DAN STRATEGIS, XI(22), pp. 13–18.
- Trihono., Atmarita., Tjandrarini, D.H., Irawati, A., Utami, N.H Tejayanti, T. Nurlinawati, L (2015). *Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Torlesse, H., Cronin, A. A., Sebayang, S. K., & Nandy, R. (2016). Determinants of *stunting* in Indonesian children : evidence from a cross-sectional survey indicate a prominent role for the water , sanitation and hygiene sector in *stunting* reduction. *BMC Public Health*, 1–11.
- Unicef. (2013). *Improving child nutrition, the achievable imperative for global progress*. New York: United Nations Children’s Fund.
- Utami, R. A., Setiawan, A., & Fitriyani, P. (2019). Identifying causal risk factors for *stunting* in children under five years of age in South Jakarta, Indonesia. *Enfermeria Clinica*, 29, 606–611.
- Waryono. (2010). *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Rihama
- World Health Organization. (2013). *Childhood Stunting : Challenges and Opportunities*. WHO Geneva.
- Yati DY. *Hubungan pola pemberian makan dengan stunting pada balita usia 36-59 bulan di desa mulodan wunung di wilayah kerja puskesmas wonosari I [Skripsi]*. Universitas Aisyiyah Yogyakarta; 2018.

Yudianti, Rahmat HS. Pola Asuh dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Kesehatan Manarang*. 2016;2(1).